

BULETIN EPIDEMIOLOGI LABKESMAS LUMAJANG

DAFTAR ISI

HASIL LAYANAN PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK

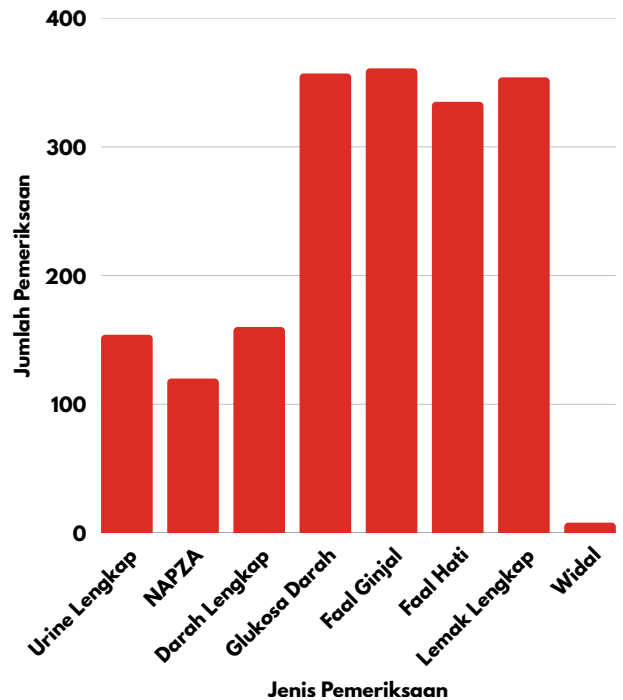
HASIL LAYANAN PEMERIKSAAN LINGKUNGAN

HASIL LAYANAN PEMERIKSAAN BIOMOLEKULAR (DNA)

ANALISIS PENYAKIT

REKOMENDASI

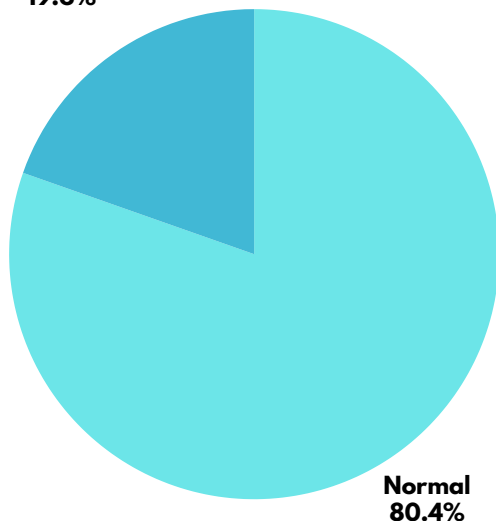
JUMLAH PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK



Pemeriksaan Faal Ginjal

HASIL PEMERIKSAAN FAAL GINJAL

Melebihi Batas Normal
19.6%

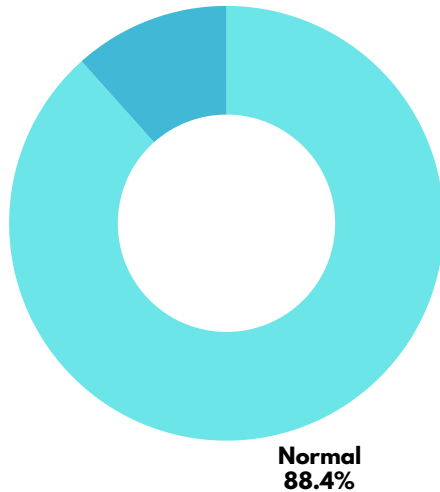


Dari total 361 orang yang periksa terkait Faal Ginjal, terdapat 71 orang yang menunjukkan ada masalah atau gangguan. 23 orang terdeteksi dengan adanya kandungan urea melebihi batas normal, 36 orang terdeteksi kreatininnya tinggi dan 12 orang dengan kandungan asam urat tinggi. Hasil pemeriksaan urea, asam urat, dan kreatinin yang tinggi kemungkinan besar menandakan penurunan fungsi ginjal karena ginjal tidak mampu menyaring limbah tubuh secara efektif, atau adanya kondisi lain seperti dehidrasi, diabetes, hipertensi, atau penyakit lain yang memengaruhi ginjal. Selain itu, dari hasil pemeriksaan didapati hasil bahwa jenis kelamin merata pada laki-laki dan perempuan pada usia dewasa dan lansia. Hal ini berkaitan dengan konsumsi makanan dan gaya hidup sehari-hari yang dapat mempengaruhi fungsi ginjal menurun.

Pemeriksaan Glukosa Darah

HASIL PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH

Melebihi Batas Normal
11.6%

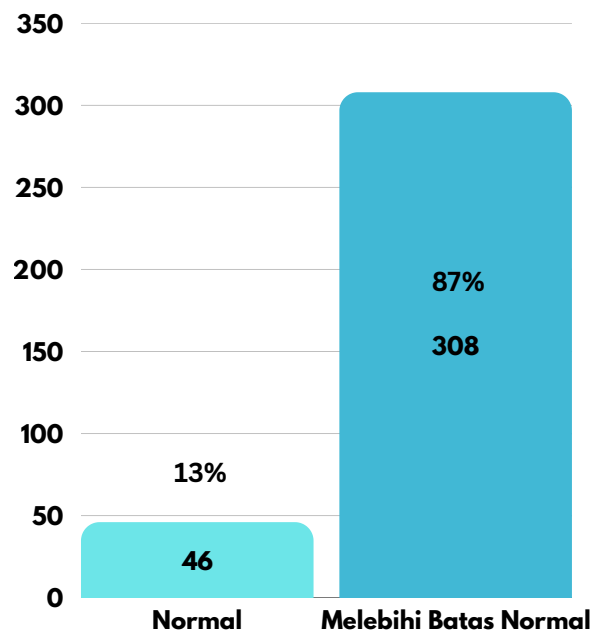


Dari total 357 orang yang periksa terkait Glukosa Darah, terdapat 57 orang didapati hasil pemeriksaan melebihi batas nilai rujukan. Terdapat masing masing 3 orang yang hasil pemeriksaan glukosa acak, 39 orang yang glukosa puasanya dan 15 orang yang HbA1c nya melebihi nilai rujukan. Glukosa Puasa Tinggi dapat menunjukkan adanya kondisi di mana risiko diabetes tipe 2 meningkat. Sedangkan Glukosa Acak Tinggi dengan kadar ≥ 200 mg/dL seringkali menunjukkan diabetes, terutama jika disertai gejala klasik seperti sering haus, sering buang air kecil, dan sering lapar. Berdasarkan jenis kelamin, dominan yang mengalami masalah pada hasil pemeriksaan glukosa darah adalah perempuan dan pada batas usia dewasa hingga lansia.

Pemeriksaan Lemak Lengkap

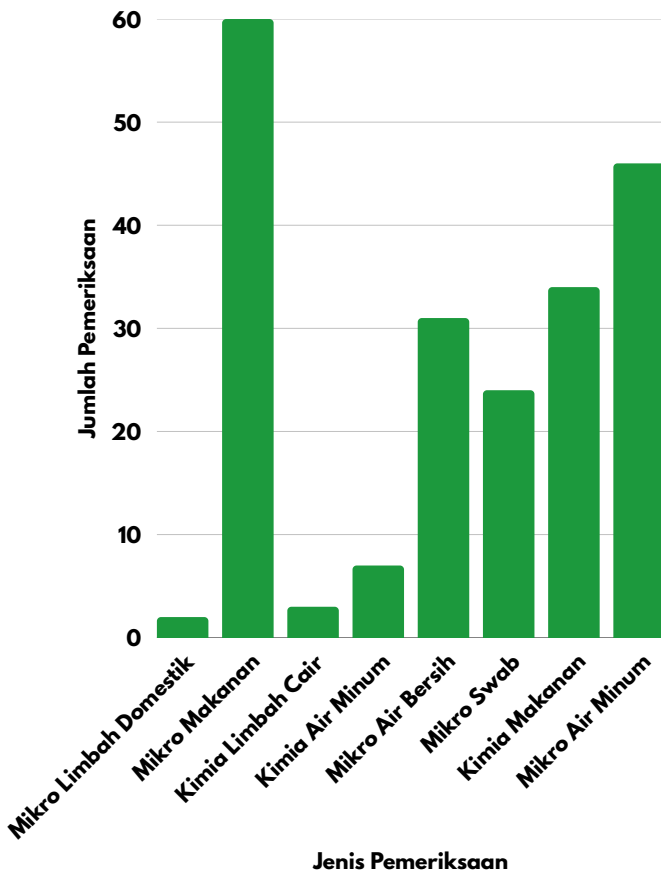
Dari total 354 orang yang periksa terkait parameter lemak lengkap, terdapat 137 orang dengan hasil kolestrol total tinggi, 139 orang dengan hasil pemeriksaan trigliserida tinggi dan 32 orang dengan hasil ldl kolestrol tinggi. Hasil kolesterol total dan trigliserida tinggi menandakan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, seperti aterosklerosis (penyempitan arteri), serangan jantung, stroke, dan pankreatitis (radang pankreas). Kondisi ini sering dikaitkan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti pola makan tinggi gula dan lemak, obesitas, kurang olahraga, serta kondisi lain seperti diabetes dan tiroid yang kurang aktif. Oleh karenanya setelah dianalisis, mayoritas yang hasilnya melebihi batas normal adalah rata rata pada usia dewasa dan lansia, serta tersebar merata pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

HASIL PEMERIKSAAN LEMAK LENGKAP



Berikut merupakan paparan jumlah dan hasil dari pemeriksaan kimia klinik diambil dari 3 terbanyak yang melakukan jenis pemeriksaan. Yaitu pemeriksaan Faal Ginjal dengan total 361 pemeriksaan, Glukosa Darah dengan total 357 pemeriksaan dan Lemak Lengkap dengan total jumlah 354 pemeriksaan. Ketiga jenis pemeriksaan tersebut ada kaitannya dengan penyakit yang ditimbulkan berupa penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular. Penurunan Fungsi Ginjal, Gula Darah yang tidak terkontrol dan Risiko penyakit jantung akibat hasil pemeriksaan kolestrol yang tinggi dapat diakibatkan oleh pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat.

JUMLAH PEMERIKSAAN LINGKUNGAN

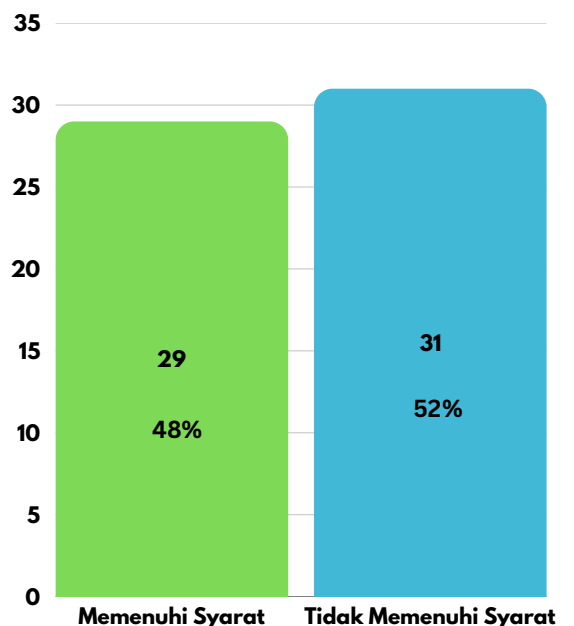


Dari total 8 pemeriksaan di laboratorim lingkungan, Labkesmas Tk II Kabupaten Lumajang, akan dipaparkan hasil pemeriksaan dari 3 jenis pemeriksaan dengan jumlah terbanyak selama bulan November 2025. Jenis pemeriksaan tersebut meliputi Mikrobiologi Makanan dengan total 60 sampel, Mikrobiologi Air Minum dengan total 46 sampel, dan Mikrobiologi Air Bersih dengan total jumlah 31 sampel. Banyaknya jumlah pemeriksaan dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut berasal dari sampel makanan dan air dari SPPG di Kabupaten Lumajang. Untuk mendukung keamanan makanan yang dikonsumsi oleh siswa sekolah, SPPG diharuskan memenuhi beberapa syarat untuk dijadikan laporan dalam pengurusan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

Pemeriksaan Mikrobiologi Makanan

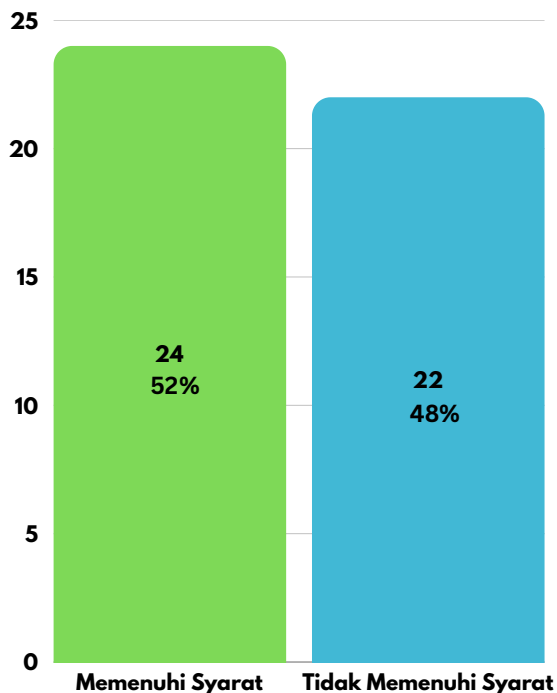
Dari total 60 sampel hasil pemeriksaan mikrobiologi makanan, didapatkan 31 sampel yang melebihi batas maksimum total koliform. Kadar total koliform makanan yang melebihi batas maksimum mengindikasikan makanan tersebut terkontaminasi oleh bakteri koliform dalam jumlah yang tidak aman, yang dapat menimbulkan risiko kesehatan seperti diare, dan juga bisa mengindikasikan buruknya sanitasi serta praktik penanganan makanan. Sanitasi yang buruk dapat disebabkan oleh kebersihan diri yang kurang baik dari pengolah makanan, serta kurangnya kebersihan fasilitas produksi dan lingkungan yang tidak steril. Selain itu, proses yang terjadi pada saat mengolah makanan atau menyajikan makanan juga dapat memicu pertumbuhan bakteri koliform.

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI MAKANAN



Pemeriksaan Mikrobiologi Air Minum

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR MINUM

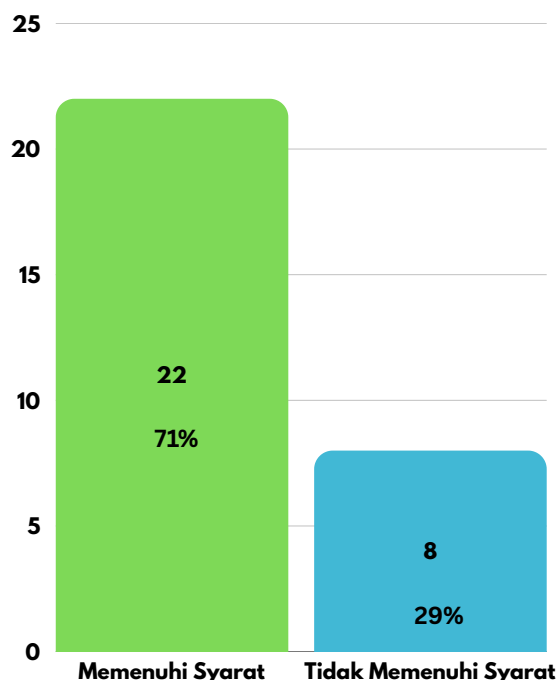


Dari total 46 pemeriksaan sampel air minum, didapatkan 22 sampel dengan kandungan total koliform melebihi batas maksimum pada air minum yaitu 0 per 100 ml sampel air minum. Adanya kandungan koliform pada air minum dapat mengindikasikan adanya cemaran feces atau patogen lain yang dapat menyebabkan penyakit diare, disentri, tipes, hepatitis A dan lainnya. Selain itu, adanya koliform pada air minum dapat terjadi karena pengolahan air sebelum diminum, dari alat/wadah yang tidak higienis serta dari pengolah air minum itu sendiri. Harus dipastikan dalam pengolahan air minum, jika direbus pastikan mendidih, dan jika menggunakan teknologi filter / UV harus berfungsi dengan baik, serta harus disimpan dalam wadah yang bersih dan tertutup.

Pemeriksaan Mikrobiologi Air Bersih

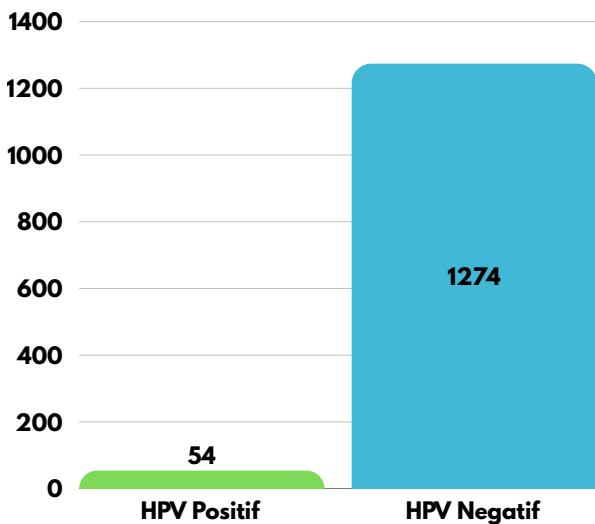
Dari total 46 pemeriksaan sampel air minum, didapatkan 22 sampel dengan kandungan total koliform melebihi batas maksimum pada air minum yaitu 0 per 100 ml sampel air minum. Adanya kandungan koliform pada air minum dapat mengindikasikan adanya cemaran feces atau patogen lain yang dapat menyebabkan penyakit diare, disentri, tipes, hepatitis A dan lainnya. Selain itu, adanya koliform pada air minum dapat terjadi karena pengolahan air sebelum diminum, dari alat/wadah yang tidak higienis serta dari pengolah air minum itu sendiri. Harus dipastikan dalam pengolahan air minum, jika direbus pastikan mendidih, dan jika menggunakan teknologi filter / UV harus berfungsi dengan baik, serta harus disimpan dalam wadah yang bersih dan tertutup.

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR BERSIH



HASIL PEMERIKSAAN BIOMOLEKULAR (HPV DNA)

HASIL PEMERIKSAAN HPV DNA



Berdasarkan hasil pemeriksaan pada total 1274 perempuan yang diperiksa HPV DNA ditemukan 54 perempuan yang positif HPV DNA. Hasil tes DNA HPV positif untuk tipe 16 sebanyak 6 orang, dan untuk tipe 18 sebanyak 4 orang. Keberadaan tipe 16 dan tipe 18 menunjukkan keberadaan jenis virus HPV berisiko tinggi yang paling sering menyebabkan kanker serviks dan jenis kanker lainnya, seperti kanker orofaring dan anus. Hasil positif untuk tipe 16 dan 18 menunjukkan adanya infeksi virus tersebut di dalam tubuh. Sedangkan sebanyak 47 orang yang terdeteksi tipe lain dari HPV juga perlu waspada dan segera periksa ke fasilitas kesehatan.

ANALISIS PENYAKIT

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada jenis layanan kimia klinik, diambil 3 jenis pemeriksaan terbanyak yaitu faal ginjal, glukosa darah, dan lemak lengkap. dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut, faktor risiko penyakit yang ditimbulkan berupa peningkatan Diabetes Melitus dan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah. Sedangkan untuk hasil layanan lingkungan, 3 jenis pemeriksaan terbanyak yaitu mikrobiologi makanan, mikrobiologi air minum dan mikrobiologi air bersih. Dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut, mayoritas yang tidak memenuhi syarat diakibatkan oleh tingginya jumlah total koliform baik pada makanan, air minum dan air bersih. Hal ini dapat menyebabkan faktor risiko penyakit berupa diare, disentri, tipes, hepatitis A dan lainnya. Adapun untuk hasil pemeriksaan layanan biomolekular (DNA), dikarenakan pemeriksaan masih spesifik terkait virus Human Papillomavirus sub type 16 dan 18 yang dapat menyebabkan penyakit kanker serviks dan jenis kanker lainnya, seperti kanker orofaring dan anus.

REKOMENDASI

Berdasarkan analisis hasil pemeriksaan yang ada di Laboratorium Kesehatan Masyarakat TK. II Kabupaten Lumajang, REKOMENDASI UPAYA YANG PERLU DILAKUKAN OLEH TENAGA KESEHATAN dan MASYARAKAT adalah sebagai berikut :

- 1.Menggalakkan lagi terkait GERMAS (Gerakan MAsyarakat Hidup Sehat) oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Setempat
- 2.Melakukan skrining pemeriksaan pada pasien Diabetes Melitus dan Hipertensi oleh Tenaga Kesehatan untuk mencegah peningkatan risiko Penyakit Diabetes Melitus, Hipertensi, dan Jantung.
- 3.Menjaga pola makan sehat (rendah gula dan lemak, tinggi serat), rutin berolahraga, menjaga berat badan ideal, berhenti merokok, serta mengelola stres dan istirahat cukup.
- 4.Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi dini risiko penyakit (Diabetes Melitus disarankan melakukan pemeriksaan tiap 3 bulan sekali, dan untuk hipertensi tiap 6 bulan sekali